



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan. Sampai di manakah perubahan itu tercapai?, itu tergantung pada beberapa faktor. Adapun faktor-faktor itu dapat dibedakan menjadi dua golongan :

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri (faktor *individual*), antara lain faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada diluar individu (faktor *sosial*), antara lain faktor keluarga, guru dan cara mengajar guru, alat yang dipergunakan dalam pembelajaran dan motivasi sosial.⁷

a. Aktivitas belajar

Belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Tohirin dalam bukunya ia mengatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁸

⁷ Drs. M. Ngalm MP Purwanto, *Op.Cit.* hlm 102

⁸ Tohirin, *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: 2000, hml.60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Syaiful hakekat belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi di dalam diri seseorang (peserta didik) setelah melakukan aktivitas belajar.⁹ W.S wingkel mengatakan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif peserta didik dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan ataupun tingkah laku yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung sebagai usaha mereka untuk memahami materi pelajaran. Aktivitas ini menyangkut bagaimana usaha peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh pendidik, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas.¹⁰

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia aktivitas adalah kegiatan. Aktivitas siswa merupakan kegiatan-kegiatan yang terjadi pada siswa baik kegiatan jasmani maupun rohani siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas siswa meliputi kegiatan bertanya, mendengarkan, membaca, mengamati, dan lain sebagainya.

Aktivitas dan belajar adalah dua hal yg tidak bisa dipisahkan, karena pada prinsipnya belajar itu adalah berbuat, berbuat untuk merubah tingkah laku, berarti melakukan kegiatan. Sebagaimana dikemukakan oleh Dick dan kawan-kawan, dalam bukunya ia mengatakan bahwa belajar

⁹ Suhardi, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa MAN Gurun Panjang KabupatenPesisir Selatan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*, Proposal Tesis Universitas Negeri Padan, 2009, halaman 22

¹⁰ Ibid, halaman 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai serangkaian peristiwa dan kegiatan yang dirancang secara sistematis dan holistik untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai.¹¹

Dalam sebuah pembelajaran terdapat proses dan hasil yang ingin dicapai. Di dalam proses pembelajaran inilah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹² Tujuan sebuah proses pembelajaran adalah adanya perubahan tingkah laku dari si pelaku belajar setelah melakukan berbagai aktivitas belajar.¹³

Maka tugas seseorang pendidik adalah menciptakan suasana belajar yang mampu menciptakan interaksi edukatif dengan baik dimana peserta didik harus lebih aktif dalam mencari pengetahuan selama proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berkesan akan membangkitkan minat serta motivasi peserta didik yang akan melahirkan suatu aktivitas belajar dan berakhir pada sebuah prestasi belajar yang baik.

Menurut Sardiman aktivitas dapat dibagi menjadi dua, yaitu¹⁴ :

- a. Aktivitas Fisik, dapat dilihat dari gerak gerak peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Seperti :
 - 1) Aktivitas peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh pendidik atau oleh rekannya.

¹¹ Benny A Pribadi, *Model Assure*, Jakarta: Dian Rakyat, 2011, hlm.15

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, halaman 22

¹³ *Ibid*, halaman 2

¹⁴ Sardiman, *Motivasi dan Interaksi Belajar Mengajar*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008,halaman 100



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Aktivitas peserta didik melihat dan memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung.
 - 3) Aktivitas peserta didik membaca, mencatat dan membuat ringkasan materi pelajaran atau hal-hal yang dianggap penting menyangkut materi yang sedang dipelajari.
 - 4) Adanya perubahan mimik wajah mengangguk, menggeleng peserta didik bisa saja karena mereka mengerti atau belum mengerti sama sekali tentang materi yang disampaikan.
 - 5) Keberanian peserta didik untuk menunjuk tangan ketika ditantang oleh pendidik untuk memaparkan pemahaman mereka dari materi yang diberikan.
- b. Aktivitas Non Fisik, dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dalam :
- 1) Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik atau oleh peserta didik lainnya.
 - 2) Berani mengemukakan pendapat, memberikan tanggapan.
 - 3) Mengerjakan tugas atas usaha sendiri.
 - 4) Keaktifan lain seperti tiba-tiba berteriak ketika peserta didik mampu memecahkan masalah yang diberikan oleh pendidik.

Dalam kegiatan belajar, kedua aktivitas ini saling berkaitan. Misalnya seseorang yang terlihat sedang belajar membaca. Secara fisik ia memang terlihat membaca menghadapi suatu buku, namun tidak menutup kemungkinan bahwa pikiran dan sikap mentalnya tidak tertuju pada buku yang sedang ada di hadapannya begitu juga sebaliknya. Jika seseorang berpikir tentang sesuatu atau menemukan suatu ide atau pemahaman,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi tidak dituangkan dalam bentuk tulisan atau disampaikan pada orang lain maka pemikiran atau pemahaman yang tadi itu akan sia-sia.

Oleh karena itu, agar peserta didik berpikir sendiri maka harus diberi ruang untuk berbuat. Dan berbuat adalah sesuatu kegiatan yang dinamakan aktivitas. Agar menghasilkan aktivitas belajar yang optimal, maka harus mengaitkan kedua bentuk aktivitas di atas.

Macam-macam aktivitas peserta didik menurut Dierich yang dikutip Hamalik (1980:288-209) menyatakan, aktivitas belajar dibagi kedalam delapan kelompok, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual, yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (oral), yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi dan interupsi.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan, yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, atau mendengarkan radio.
- 4) Kegiatan-kegiatan menulis, yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat outline atau rangkuman, dan mengerjakan tes, serta mengisi angket.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar, yaitu menggambar, membuat grafik, chart, diagram, peta, dan pola.
- 6) Kegiatan-kegiatan metrik, yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, serta menari dan berkebun.
- 7) Kegiatan-kegiatan mental, yaitu merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional, yaitu minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.¹⁵

Jadi, dengan klasifikasi aktivitas seperti yang diraikan di atas, menunjukkan bahwa aktivitas belajar cukup kompleks dan bervariasi. Jika kegiatan tersebut dapat dicitakan pada saat proses pembelajaran, maka proses pembelajaran akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan bahkan memperlancar peranannya sebagai pusat dan transformasi kebudayaan.

Menurut Cruickshank (2006) beberapa langkah yang diperlukan oleh guru dan instruktur agar dapat melibatkan siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:

- 1) Menyiapkan siswa untuk mengikuti program pembelajaran.
- 2) Menyajikan informasi dan pengetahuan secara jelas dan logis.

¹⁵ Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Refika Aditama, Bandung, 2009, hlm.23-25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah dimiliki sebelumnya.
- 4) Menyampaikan informasi pengetahuan dan keterampilan secara bervariasi
- 5) Memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari.
- 6) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mendalami pengetahuan dan keterampilan.
- 7) Membantu siswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan.¹⁶

b. Strategi Pembelajaran Teknik *Round Club* (Keliling kelompok)

1. Pengertian Strategi teknik *Round Club* (Keliling kelompok)

Round Club (keliling kelompok) merupakan teknik belajar mengajar kelompok yang mana dalam kegiatan keliling kelompok, masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lain.

Round Club (keliling kelompok) suatu teknik pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas yang melibatkan murid, yaitu dengan cara membagi kelompok, setiap orang dalam kelompok masing-masing memberikan penilaian, kontribusi dan pandangan mengenai tugas yang dikerjakan. Kemudian seterusnya dilakukan oleh yang lainnya, dan biasanya teknik ini dilakukan dengan perputaran jarum jam kiri ke

¹⁶ Benny A Pribadi, *Op.Cit*, hlm.126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kanan. Siswa mempelajari cara ilmiah melalui berbagai pengetahuan dan keterampilan serta nilai-nilai yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah.

Penerapan dimulai dengan menghadapkan siswa kepada masalah, yang muncul dari sumber-sumber yang berbeda. Masalah itu bisa dalam bentuk verbal ataupun merupakan bagian dari pengalaman. Dalam pembagian kelompok dapat digunakan berbagai cara, yaitu pembentukan kelompok diserahkan kepada siswa, pembentukan kelompok diatur oleh guru, pembentukan kelompok diatur oleh guru atas usulan siswa tetapi guru mengadakan perubahan terhadap usul siswa apabila dipandang perlu.

Pengelompokan siswa di dalam kelas dapat dilakukan menurut faktor kemampuan belajar siswa yang berbeda secara acak. Kemampuan belajar siswa dengan prestasi siswa yang tinggi dari ranking 1 sampai dengan 10 ditempatkan dalam suatu kelompok sebagai pimpinan kelompok. Kemudian siswa yang lain dibagi secara acak sebagai anggota kelompok.

Tujuan yang paling penting di dalam teknik *Round Club* (keliling kelompok) adalah memberikan pengetahuan, pemahaman, konsep dan keterampilan yang diperlukan siswa dan setiap siswa merasa senang menyumbangkan pengetahuannya kepada teman-teman sekelompoknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil akhir dari *Round Club* atau untuk mengetahui sejauh mana teknik ini berhasil adalah dengan melihat hasil belajar akademik. Dalam teknik pembelajaran *Round Club* ini meskipun mencakup beragam tujuan sosial juga memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas akademik lainnya.

2. Keunggulan Dan Kelemahan Teknik *Round Club* (keliling kelompok)

a. Keunggulan *Round Club* (keliling kelompok)

- 1) Teknik ini melibatkan semua siswa secara langsung dalam pembelajaran.
- 2) Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dalam berkelompok.
- 3) Setiap siswa dapat kesempatan lebih terampil bertanya dan intensif mengadakan penyelidikan masalah.
- 4) Para siswa lebih kreatif tergabung dalam pelajaran mereka dan lebih aktif berpartisipasi kelompok¹⁷.

b. Kelemahan *Round Club* (keliling kelompok)

- 1) Banyak waktu yang terbuang dalam pembelajaran keliling kelompok.
- 2) Suasana kelas menjadi ribut.
- 3) Tidak dapat diterapkan pada mata pelajaran yang memerlukan pengayaan.

¹⁷<http://endahsulistyowati.wordpress.com/2009/06/01/cooperative-learning-tipe-Round-club/>
di akses pada hari Minggu tanggal 11 Januari 2015 pukul 20:17 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Langkah-Langkah *Strategi Round Club* (keliling kelompok) adalah :

Adapun langkah-langkah menggunakan *Round Club* (keliling kelompok) dalam proses belajar mengajar yaitu¹⁸:

- a) Salah satu peserta didik dalam masing-masing kelompok menilai dengan memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan.
- b) Peserta berikutnya juga memberikan kontribusinya.
- c) Demikian seterusnya giliran bicara biasa dilaksanakan sesuai dengan arah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan.

c. Hubungan Teknik *Round Club* (keliling kelompok) dengan Aktivitas belajar

Sebagai seorang pendidik harus mampu memilih metode dalam pembelajaran. Karena pemilihan metode yang tepat akan mampu mendorong dan membangun aktivitas belajar peserta didik baik aktivitas psikis maupun fisik. Menurut Piaget,

“Seorang anak akan berpikir selama dia melakukan aktivitas/berbuat. Peserta didik dapat dapat membangun sendiri pemahaman dan pemikirannya melalui pengalaman sendiri dan usahanya sendiri. Dalam pandangan teori ini pengetahuan datang sebagai hasil tindakan interaksi peserta didik dengan lingkungan”.¹⁹

Sardiman mengatakan :

“Menurut ilmu jiwa modern peserta didik akan melakukan aktivitas atas dorongan atau motivasi yang diberikan oleh pendidik serta berbagai dorongan untuk memenuhi kebutuhannya. Pendidik berperan dalam memberikan bahan pelajaran sedangkan peserta didik harus mampu mencerna dan memahaminya. Karena belajar adalah berbuat.”²⁰

¹⁸ Anita Lie, Cooperative Learning, Grasindo, Jakarta, 2004, hlm.63

¹⁹ Sardiman, Op.Cit., halaman 100

²⁰ Ibid, halaman 99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan teori belajar yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti mencoba memberikan sebuah pendekatan pembelajaran yang memberikan ruang pada peserta didik untuk melakukan berbagai aktivitas sendiri dalam proses pemahaman dan pembentukan pengetahuan dalam diri mereka. Maka penulis memilih penerapan teknik pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok). Dimana pembelajaran itu sendiri menghendaki dan memotivasi peserta didik untuk beraktivitas lebih banyak selama proses pembelajaran. Dengan penerapan pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) peserta didik ditempatkan dalam mampu menciptakan sebuah pembelajaran yang ideal sehingga setiap komponen dalam pembelajaran maupun selama proses pembelajaran dapat terjadi dan terakhir dari aktivitas peserta didiknya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Samudin dengan judul “Upaya meningkatkan aktivitas belajar membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V melalui strategi pembelajaran kooperatif teknik kancing gemerincing di madrasah ibtidaiyah al-hidayah tampan kota pekanbaru“. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Marlina Juwita dengan judul “Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan metode Sosiodrama pada materi penerapan membayar pajak dikelas VIII MTS Laanath Thalibia Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun hasil penelitian saudari Ika Marlina Juwita adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah 70 pada siklus I berjumlah 11 orang (34.4%), sedangkan pada siklus II turun menjadi 3 orang (9.4%). Keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran metode Sosiodrama dapat dikatakan berhasil, meskipun ketuntasan individu belum tercapai sepenuhnya, namun ketuntasan kelas meningkat dari 77.1 hingga 83.3.

Persamaan penelitian ini dengan Ika Marlina Juwita adalah sama-sama meneliti aktivitas belajar, sedangkan perbedaannya adalah peneliti menggunakan teknik Round Club sedangkan Ika Marlina Juwita menggunakan metode Sosiodrama.

E. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penggunaan *Round Club* (keliling kelompok) adalah:

- 1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk melaksanakan diskusi.
- 2) Guru memberikan masing-masing kelompok sebuah tugas yang akan didiskusikan. Sebelum memulai diskusi kelompok, guru terlebih dahulu memberikan tugas masing-masing bagi kelompok yaitu dengan memberikan suatu masalah yang akan didiskusikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kemudian guru meminta salah satu siswa pada masing-masing kelompok untuk memulai memberikan pandangan dan pemikiran mengenai tugas yang diberikan dengan waktu yang sudah ditetapkan, giliran berbicara bisa dilaksanakan menurut arah perputaran jarum atau dari kiri ke kanan.

b. Indikator Aktivitas Siswa

- 1) Kegiatan-kegiatan visual yaitu siswa membaca tugas yang diberikan guru kepada masing-masing kelompok.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (oral), yaitu memberikan kontribusi atau pendapat ketika melaksanakan diskusi.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan, yaitu mendengarkan kontribusi teman yang lain ketika diskusi sedang dilaksanakan.
- 4) Kegiatan-kegiatan mental, yaitu memecahkan masalah dalam berdiskusi dan memutuskan suatu masalah dan memberikan kesimpulan.
- 5) Kegiatan-kegiatan emosional, yaitu berani dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan dalam berdiskusi.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui teknik *Round Club* (keliling kelompok) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VA Sekolah Dasar Negeri 064 Pekanbaru